

ABSTRAK

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, praktik diplomasi mengalami transformasi signifikan, salah satunya melalui konsep *citizen diplomacy* atau diplomasi warga negara. Konsep ini memungkinkan individu biasa untuk berperan sebagai aktor dalam diplomasi, melengkapi upaya resmi yang dilakukan oleh negara. Salah satu fenomena menarik dalam konteks ini adalah munculnya *Virtual Youtuber* atau *Vtuber*, yaitu penghibur digital yang menyajikan berbagai konten kreatif dan hiburan melalui platform media sosial seperti *YouTube* dan *Twitch*. Dengan keberagaman dan fleksibilitas yang ditawarkan, *Vtuber* memiliki potensi untuk berfungsi sebagai diplomat modern yang dapat menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan dengan diplomat tradisional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk mengumpulkan data yang diperlukan, serta teknik analisa konten untuk mengevaluasi peran *Vtuber* dalam diplomasi. Menggunakan teori *Citizen Diplomats* yang dikemukakan oleh Paul Sharp, penelitian ini menemukan bahwa *Vtuber*, khususnya yang berada di bawah agensi *Hololive*, telah berkontribusi sebagai diplomat warga negara di Jepang antara tahun 2021 hingga 2023. Melalui interaksi dengan penggemar di seluruh dunia dan penyampaian konten yang mencerminkan budaya, *Vtuber* tidak hanya menghibur tetapi juga membangun jembatan komunikasi antarbudaya. Temuan ini menyoroti pentingnya peran media digital dalam diplomasi modern dan bagaimana individu dapat berkontribusi dalam memperkuat citra dan pengaruh budaya suatu negara di panggung global.

Kata kunci: *Citizen Diplomacy, Citizen Diplomats, Virtual Youtuber, Hololive*

ABSTRACT

In the era of ever-evolving globalization, the practice of diplomacy has undergone significant transformations, one of which is through the concept of citizen diplomacy or citizen diplomacy. This concept allows ordinary individuals to act as actors in diplomacy, complementing official efforts made by the state. One interesting phenomenon in this context is the emergence of Virtual Youtubers or Vtubers, namely digital entertainers who present various creative and entertaining content through social media platforms such as YouTube and Twitch. With the diversity and flexibility offered, Vtubers have the potential to function as modern diplomats who can reach a wider audience compared to traditional diplomats. This study uses a qualitative method with a literature study approach to collect the necessary data, as well as content analysis techniques to instill the role of Vtubers in diplomacy. Using the Citizen Diplomats theory proposed by Paul Sharp, this study found that Vtubers, especially those under the Hololive agency, have contributed as citizen diplomats in Japan between 2021 and 2023. Through interactions with fans around the world and sending content that reflects culture, Vtubers not only entertain but also build bridges of intercultural communication. These findings highlight the important role of digital media in modern diplomacy and how individuals can contribute to strengthening a country's image and influence on the global and influence on the global stage.

Keywords: *Citizen Diplomacy, Citizen Diplomats, Virtual Youtuber, Hololive*